



"PERAN DATA GOVERNANCE DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERUSAHAAN DALAM BISNIS DI ERA DIGITAL"

Nova Azizah

novaazizah3106@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muhammad Irwan Padli Nasution

irwannst@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis : *novaazizah3106@gmail.com*

Abstract *This study aims to examine the role of data governance in enhancing the effectiveness of business decision-making in the digital era. Amid the rapid pace of digital transformation, companies are increasingly relying on data as the foundation for strategic decisions. However, without proper data governance, the quality of data becomes questionable, which affects the accuracy of decisions. This research employs a qualitative method through a library research approach, reviewing academic literature and previous studies related to data governance and decision-making management. The findings indicate that effective implementation of data governance can improve data quality, accuracy, and availability, thereby strengthening the foundation of the decision-making process. Moreover, companies that integrate data governance into their business strategies tend to be more adaptive, efficient, and competitive in facing digital challenges.*

Keywords: Data Governance, Decision-Making, Library Research, Digital Business, Data Management

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran data governance dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan bisnis di era digital. Di tengah pesatnya transformasi digital, perusahaan semakin bergantung pada data sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Namun, tanpa tata kelola data yang baik, kualitas data menjadi diragukan dan berdampak pada ketepatan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research), dengan mengkaji literatur akademik dan hasil penelitian sebelumnya terkait data governance dan manajemen pengambilan keputusan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan data governance yang efektif mampu meningkatkan kualitas, akurasi, dan ketersediaan data, sehingga memperkuat landasan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, perusahaan yang mengintegrasikan data governance ke dalam strategi bisnis cenderung lebih adaptif, efisien, dan kompetitif dalam menghadapi tantangan digital.

Kata kunci: Data Governance, Pengambilan Keputusan, Studi Pustaka, Bisnis Digital, Manajemen Data

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara organisasi menjalankan aktivitas bisnis. Perusahaan dituntut untuk mampu bergerak cepat, adaptif, dan responsif terhadap perubahan pasar yang dinamis. Dalam konteks ini, data menjadi salah satu aset paling berharga yang dimiliki organisasi.

Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data menjadi dasar dalam merumuskan strategi dan mengambil keputusan bisnis yang efektif (McAfee et al : 2012).

Namun, seiring dengan meningkatnya volume dan kompleksitas data yang dihasilkan, muncul tantangan baru terkait keakuratan, keandalan, dan keamanan data. Tanpa pengelolaan data yang baik, perusahaan berisiko menggunakan informasi yang tidak akurat dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini dapat mengarah pada kesalahan strategis, kerugian finansial, bahkan menurunnya kepercayaan stakeholder (Khatri & Brown : 2010). Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang mampu mengatur dan mengelola data secara sistematis dan terstruktur.

Data governance hadir sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut. Menurut The Data Governance Institute (2007), data governance adalah "a system of decision rights and accountabilities for information-related processes, executed according to agreed-upon models which describe who can take what actions with what information, and when, under what circumstances, using what methods." Dengan kata lain, data governance menetapkan kebijakan, prosedur, dan standar untuk menjamin data dikelola secara konsisten dan bertanggung jawab di seluruh organisasi.

Pentingnya data governance menjadi semakin menonjol ketika perusahaan mulai mengintegrasikan teknologi canggih seperti big data analytics, kecerdasan buatan (AI), dan machine learning dalam proses pengambilan keputusan. (Gartner : 2020) menyatakan bahwa "without effective data governance, even the most advanced analytics initiatives may fail due to poor data quality and unclear ownership." Oleh sebab itu, keberhasilan transformasi digital sangat bergantung pada kualitas tata kelola data yang diterapkan.

Selain itu, regulasi pemerintah terkait perlindungan data pribadi seperti General Data Protection Regulation (GDPR) di Eropa dan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) di Indonesia juga menuntut perusahaan untuk lebih serius dalam menerapkan data governance. Kegagalan dalam mematuhi regulasi tersebut dapat menyebabkan sanksi hukum dan merusak reputasi organisasi (Zhang et al : 2020). Hal ini memperkuat argumen bahwa tata kelola data bukan lagi pilihan, melainkan keharusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peran data governance dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan bisnis di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif, memperkuat literatur yang ada, serta menjadi referensi

praktis bagi organisasi yang ingin memaksimalkan nilai data melalui pengelolaan yang baik dan bertanggung jawab.

KAJIAN TEORI

1. Data Governance

Data governance merupakan suatu kerangka kerja yang mencakup kebijakan, proses, peran, standar, dan metrik yang menjamin penggunaan data dilakukan secara efisien dan aman dalam suatu organisasi (Andre Olivier : 2020). Menurut (Emi Susanti : 2024), data governance bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dimiliki organisasi dapat diandalkan, berkualitas tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan operasional maupun strategis. Implementasi data governance yang efektif akan membantu perusahaan menghindari inkonsistensi data dan mendorong penggunaan data yang akurat dalam pengambilan keputusan. Data governance juga melibatkan aspek pengawasan dan audit secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang ada tetap relevan dan efektif. Dalam dunia yang semakin mengandalkan data, keberadaan data governance sangat penting untuk menjaga integritas dan keamanan data yang dimiliki oleh organisasi. Dengan adanya pengawasan yang ketat, organisasi dapat memastikan bahwa data digunakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mengurangi kemungkinan adanya penyalahgunaan data yang dapat merugikan reputasi dan kepercayaan publik.

2. Pengambilan Keputusan Bisnis

Pengambilan keputusan bisnis adalah proses memilih tindakan terbaik di antara beberapa alternatif berdasarkan informasi yang tersedia. Menurut Handoko (2019), kualitas keputusan bisnis sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang digunakan, yang pada dasarnya berasal dari data yang dikumpulkan dan diolah. Oleh karena itu, apabila data yang digunakan tidak terkelola dengan baik, maka keputusan yang diambil berisiko tidak tepat sasaran dan merugikan organisasi. Keputusan bisnis yang diambil berdasarkan data yang tidak terkelola dengan baik dapat berisiko menciptakan kesalahan yang berdampak langsung pada kinerja perusahaan. Data yang berkualitas rendah atau tidak terstruktur dapat menyebabkan kesimpulan yang salah dan keputusan yang tidak efektif. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem manajemen data yang solid yang dapat memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam proses

pengambilan keputusan adalah data yang relevan, akurat, dan terbaru, sehingga keputusan yang dihasilkan dapat mendukung tujuan jangka panjang perusahaan.

3. Transformasi Digital dan Peran Data

Transformasi digital telah mendorong organisasi untuk semakin bergantung pada teknologi informasi dan data dalam menjalankan proses bisnisnya. Penerapan sistem informasi berbasis digital menuntut perusahaan untuk memiliki data yang terstruktur dan dikelola dengan baik. Menurut Yuvita Omega (2024), transformasi digital yang berhasil tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan data dan manajemen data yang matang, termasuk penerapan data governance. Seiring dengan transformasi digital yang semakin pesat, organisasi kini dituntut untuk memanfaatkan data sebagai salah satu aset strategis utama mereka. Penggunaan teknologi digital seperti kecerdasan buatan (AI) dan analitik data memerlukan data yang bersih, terstruktur, dan mudah diakses. Transformasi ini tidak hanya mengubah cara perusahaan beroperasi, tetapi juga membuka peluang baru untuk inovasi yang didorong oleh data. Dengan adanya data governance yang baik, organisasi dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam proses transformasi digital adalah data yang akurat dan dapat dipercaya, yang pada gilirannya mendukung keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.

4. Tantangan Implementasi Data Governance di Indonesia

Meskipun penting, implementasi data governance di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan. Hal ini termasuk kurangnya pemahaman akan pentingnya data sebagai aset strategis, minimnya standar operasional baku terkait pengelolaan data, serta rendahnya investasi pada sistem dan sumber daya manusia yang kompeten.

Harahap (2020) menekankan bahwa banyak organisasi di Indonesia masih melihat data sekadar sebagai produk sampingan aktivitas operasional, bukan sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan. Salah satu tantangan terbesar dalam implementasi data governance di Indonesia adalah kurangnya pemahaman yang menyeluruh mengenai nilai dan potensi data. Banyak perusahaan masih menganggap data hanya sebagai informasi tambahan yang tidak terlalu penting dibandingkan dengan faktor-faktor lain seperti keuangan atau sumber daya manusia. Hal ini menyebabkan pengelolaan data yang kurang optimal, dengan kebijakan dan prosedur yang tidak memadai untuk menjaga kualitas dan keamanan data. Tanpa dukungan yang memadai dalam hal kebijakan, teknologi, dan

keterampilan sumber daya manusia, upaya untuk menerapkan data governance yang efektif akan sulit tercapai.

5. Penerapan Data Governance dalam Perusahaan

Penerapan data governance di lingkungan perusahaan memerlukan pendekatan yang strategis dan berkelanjutan. Hal ini mencakup penetapan struktur organisasi data, penunjukan data steward, pembuatan kebijakan pengelolaan data, serta implementasi teknologi pendukung. Menurut Prasetyo dan Nugroho (2021), Perusahaan yang berhasil menerapkan data governance secara menyeluruh cenderung memiliki keunggulan dalam pengambilan keputusan karena didukung oleh data yang konsisten, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Studi kasus yang dilakukan pada beberapa perusahaan besar di Indonesia menunjukkan bahwa keberhasilan data governance bergantung pada dukungan manajemen puncak, pelatihan sumber daya manusia, serta integrasi antara proses bisnis dan teknologi informasi. Penerapan data governance yang efektif juga memerlukan kolaborasi lintas departemen dalam organisasi. Setiap unit bisnis harus memiliki pemahaman yang sama tentang pentingnya data governance dan perannya dalam menjaga kualitas data. Dengan mengintegrasikan kebijakan pengelolaan data ke dalam proses bisnis sehari-hari, perusahaan dapat memastikan bahwa data yang dihasilkan dan digunakan di seluruh organisasi memiliki kualitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Ini akan meningkatkan efisiensi operasional serta meminimalkan potensi kesalahan yang dapat terjadi akibat data yang tidak akurat atau tidak konsisten.

6. Regulasi Perlindungan Data dan Implikasi Governance

Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) mendorong organisasi untuk lebih serius dalam tata kelola data.

Menurut Lestari (2022), regulasi ini merupakan langkah besar dalam membentuk kesadaran organisasi terhadap pentingnya pengelolaan data secara etis dan bertanggung jawab. Penerapan data governance yang baik membantu perusahaan untuk lebih mudah memenuhi regulasi tersebut dan menghindari risiko hukum serta reputasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Studi pustaka dipilih karena fokus penelitian adalah untuk memahami

konsep, teori, serta temuan-temuan sebelumnya yang relevan mengenai peran data governance dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan bisnis di era digital. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam literatur akademik, artikel ilmiah, buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian (Zed, 2004; Sugiyono, 2019).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur primer dan sekunder. Literatur primer mencakup jurnal ilmiah nasional dan internasional, sedangkan literatur sekunder meliputi buku teks, laporan penelitian, serta regulasi dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan data governance dan pengambilan keputusan bisnis. Pemilihan sumber dilakukan secara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan relevansi dan kredibilitas sumber terhadap permasalahan penelitian (Moleong, 2018).

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan informasi penting dari berbagai sumber yang dikaji. Teknik ini umum digunakan dalam penelitian kualitatif berbasis dokumen karena memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi makna, tema, dan pola dalam data tertulis (Bowen, 2009; Krippendorff, 2004). Fokus analisis diarahkan pada pemahaman mendalam tentang bagaimana data governance dapat mempengaruhi kualitas data dan pengambilan keputusan dalam konteks organisasi bisnis. Hasil dari analisis ini disusun secara sistematis untuk membentuk pemahaman yang utuh dan komprehensif terhadap permasalahan yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka yang mengkaji berbagai literatur dan temuan penelitian terkait dengan data governance dan pengambilan keputusan bisnis. Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber, temuan utama dapat disarikan sebagai berikut:

1. Penerapan Data Governance Menyebabkan Peningkatan Kualitas Data

Berbagai literatur menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *data governance* yang baik berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas data. Data yang memiliki kualitas tinggi—dalam hal akurasi, kelengkapan, konsistensi, dan ketepatan waktu—sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang

efektif. Dengan adanya kebijakan pengelolaan data yang terstruktur, perusahaan dapat meminimalkan kesalahan yang disebabkan oleh data yang tidak akurat, yang pada gilirannya meningkatkan keandalan keputusan bisnis yang diambil.

Lebih lanjut, penerapan standar operasional prosedur dalam pengelolaan data memperkuat proses validasi dan verifikasi, sehingga data yang dihasilkan menjadi lebih terpercaya dan siap digunakan oleh berbagai unit kerja. Selain itu, peran *data steward* dalam menjaga kualitas data menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap data yang masuk dan keluar dari sistem telah melalui proses kontrol yang ketat dan berkelanjutan.

2. Data Governance Mempercepat Akses Data yang Relevan

Studi yang dilakukan oleh Prasetyo dan Nugroho (2021) mengungkapkan bahwa perusahaan yang menerapkan kebijakan tata kelola data yang baik memiliki waktu akses data yang lebih cepat. Dengan data yang terorganisir dengan baik, manajemen dapat dengan mudah mengakses informasi yang relevan secara tepat waktu, yang sangat penting dalam situasi pasar yang cepat berubah.

Kecepatan akses ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif karena pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan informasi yang mutakhir. Infrastruktur *data governance* yang mencakup katalog data, metadata yang terstandarisasi, dan sistem otorisasi yang jelas memungkinkan karyawan menemukan data yang dibutuhkan dengan lebih cepat tanpa harus melalui prosedur yang rumit atau menghadapi kendala teknis.

3. Keamanan Data yang Terjamin Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder

Keamanan data merupakan salah satu elemen penting dalam *data governance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya kebijakan pengamanan data yang ketat, perusahaan dapat melindungi data penting dari ancaman kebocoran dan penyalahgunaan. Hal ini meningkatkan tingkat kepercayaan dari stakeholder, termasuk konsumen dan investor, yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas dan reputasi perusahaan.

Tidak hanya itu, sistem keamanan yang kuat juga menciptakan rasa aman dalam lingkungan internal organisasi, yang memungkinkan kolaborasi antar departemen tanpa kekhawatiran atas penyalahgunaan data. Penggunaan teknologi enkripsi, kontrol akses berbasis peran, serta *audit trail* yang terdokumentasi secara baik merupakan bagian penting dari strategi keamanan dalam *data governance* yang efektif dan berkelanjutan.

4. Perusahaan yang Menerapkan Data Governance Lebih Efisien dalam Pengambilan Keputusan

Perusahaan yang menerapkan data governance dengan benar menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Dengan data yang lebih terintegrasi dan dikelola dengan baik, proses analisis dan evaluasi data menjadi lebih cepat, yang mengarah pada keputusan yang lebih tepat dalam waktu yang lebih singkat.

Hal ini berdampak pada peningkatan produktivitas serta pengurangan biaya operasional karena perusahaan dapat merespons perubahan pasar atau tantangan bisnis secara lebih proaktif. Efisiensi ini juga didukung oleh penggunaan *dashboard* dan laporan otomatis yang berbasis pada data *real-time*, yang hanya dapat dicapai apabila data dikelola dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.

5. Kepatuhan terhadap Regulasi Menjamin Pengelolaan Data yang Sah dan Terpercaya

Dalam konteks peraturan yang semakin ketat mengenai perlindungan data pribadi, *data governance* yang baik juga membantu perusahaan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, seperti Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (PDP) di Indonesia. Kepatuhan terhadap regulasi ini meningkatkan integritas dan transparansi pengelolaan data perusahaan, yang penting untuk menjaga reputasi serta mencegah risiko hukum.

Implementasi *data governance* memungkinkan perusahaan mendokumentasikan setiap proses pengelolaan data secara rinci, mulai dari pengumpulan, penyimpanan, hingga pemrosesan dan distribusi data. Hal ini sangat penting dalam proses audit serta ketika harus mempertanggungjawabkan penggunaan data kepada pihak regulator maupun publik, sehingga perusahaan dapat membangun kepercayaan yang berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Tabel 1.

Hubungan Elemen Data Governance dengan Efektivitas Pengambilan Keputusan

Elemen Data Governance	Peran dalam Pengambilan Keputusan	Dampak Terukur
<i>Kualitas Data</i>	Menjamin keakuratan dan konsistensi data	Mengurangi risiko kesalahan analisis

***"PERAN DATA GOVERNANCE DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PERUSAHAAN DALAM BISNIS DI ERA DIGITAL"***

<i>Aksesibilitas Data</i>	Memberi akses cepat bagi manajemen untuk mengakses data yang relevan	Pengambilan keputusan lebih responsif
<i>Keamanan Data</i>	Melindungi data penting dari kebocoran dan penyalahgunaan	Meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap data
<i>Kepemilikan Data</i>	Menentukan siapa yang bertanggung jawab menjaga integritas dan kualitas data	Mempercepat proses validasi dan audit internal
<i>Kepatuhan terhadap Regulasi</i>	Menjamin penggunaan data sesuai aturan dan hukum yang berlaku	Mencegah risiko hukum dan meningkatkan reputasi perusahaan

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dengan menyoroti dampak signifikan dari penerapan data governance terhadap proses pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, akan dibahas pula relevansi penerapan data governance dalam konteks era digital yang semakin kompleks dan cepat berubah.

Pentingnya kualitas data dalam pengambilan keputusan menjadi hal yang tak terelakkan. Di tengah derasnya arus informasi dan transformasi digital, keputusan bisnis harus didasarkan pada data yang valid dan dapat dipercaya. Tanpa adanya jaminan kualitas data, perusahaan berisiko membuat keputusan yang salah, meskipun memiliki teknologi yang canggih. Di sinilah peran data governance menjadi krusial. Melalui serangkaian kebijakan dan prosedur yang mengatur bagaimana data dikumpulkan, disimpan, diproses, dan digunakan, data governance menjamin bahwa data yang digunakan dalam proses analisis dan evaluasi telah melalui proses validasi dan verifikasi yang ketat. Ketika data yang digunakan adalah data yang akurat, konsisten, dan mutakhir, maka keputusan yang diambil pun menjadi lebih tepat sasaran. Dalam industri yang mengandalkan data real-time untuk menanggapi perubahan pasar dan perilaku konsumen, keberadaan data berkualitas menjadi kunci utama untuk keunggulan kompetitif.

Tidak hanya soal kualitas, data governance juga erat kaitannya dengan isu keamanan data yang semakin mengemuka di era digital ini. Ancaman terhadap data, baik dari sisi internal maupun eksternal, semakin meningkat. Serangan siber, kebocoran data,

hingga penyalahgunaan informasi pribadi merupakan tantangan nyata yang dihadapi oleh berbagai organisasi. Dalam konteks ini, data governance memberikan kerangka kerja untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. Ketika perusahaan mampu membuktikan bahwa mereka memiliki sistem perlindungan data yang andal, maka kepercayaan stakeholder—baik itu pelanggan, mitra bisnis, maupun investor—akan meningkat. Kepercayaan ini bukan sekadar aspek relasional, melainkan aset bisnis yang mendukung loyalitas pelanggan, reputasi perusahaan, hingga pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, keamanan data tidak hanya menjadi tanggung jawab teknis, tetapi juga strategis.

Lebih lanjut, data governance juga mendukung kepatuhan terhadap regulasi, seperti Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) di Indonesia. Penerapan regulasi ini memaksa perusahaan untuk lebih bertanggung jawab terhadap pengelolaan data pribadi pelanggan dan karyawan. Dengan adanya kebijakan data governance yang selaras dengan regulasi tersebut, perusahaan dapat menghindari risiko hukum yang berpotensi merugikan, baik dalam bentuk denda, sanksi administratif, maupun kerugian reputasi. Kepatuhan hukum bukan hanya soal menghindari hukuman, tetapi juga tentang membangun proses bisnis yang transparan dan beretika. Dalam jangka panjang, hal ini menciptakan fondasi yang kuat untuk kepercayaan publik dan keberlangsungan bisnis.

Selain itu, data governance juga berdampak langsung terhadap kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan. Di era digital, kecepatan menjadi faktor pembeda yang signifikan dalam persaingan bisnis. Kemampuan untuk segera merespons perubahan kondisi pasar sangat ditentukan oleh seberapa cepat informasi yang relevan dapat diakses dan diproses. Melalui struktur data yang terorganisir, serta kebijakan akses yang jelas dan efisien, data governance memungkinkan pihak yang berwenang untuk memperoleh data yang mereka butuhkan secara cepat dan aman. Hal ini secara langsung meningkatkan responsivitas organisasi terhadap peluang dan tantangan. Dalam industri-industri yang bergerak cepat seperti teknologi, keuangan, dan e-commerce, kecepatan pengambilan keputusan menjadi kunci kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Ketika proses pengambilan keputusan didukung oleh data yang akurat, cepat diakses, dan terlindungi, maka organisasi akan mampu bergerak lebih lincah dan adaptif di tengah perubahan.

Secara keseluruhan, penerapan data governance tidak hanya berdampak pada aspek teknis pengelolaan data, tetapi juga memiliki implikasi strategis yang luas terhadap

kualitas keputusan bisnis, keamanan informasi, kepatuhan hukum, hingga kecepatan dan efisiensi operasional. Dalam lanskap bisnis modern yang dipenuhi tantangan dan kompleksitas, data governance menjadi pilar penting dalam membangun organisasi yang berbasis data (data-driven organization) yang tangguh dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penerapan data governance sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan bisnis di era digital. Dengan memastikan kualitas, keamanan, dan aksesibilitas data yang baik, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan responsif. Selain itu, data governance juga membantu perusahaan mematuhi regulasi yang berlaku, mengurangi risiko hukum, dan meningkatkan kepercayaan stakeholder. Secara keseluruhan, data governance bukan hanya soal pengelolaan data, tetapi juga merupakan strategi penting untuk mendukung keputusan bisnis yang cerdas dan berkelanjutan.

Selain itu, pengelolaan data yang tepat melalui data governance memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan teknologi. Hal ini memberi perusahaan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terus berkembang di dunia bisnis digital. Oleh karena itu, data governance menjadi elemen kunci yang tidak hanya mendukung operasional bisnis, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre Olivier. (2020). *Data governance, sistem pengelola data yang bisa tingkatkan kualitas bisnis*. <https://glints.com/id/lowongan/data-governance-adalah/>
- Emy Susanti. (2024). *Pentingnya manajemen data dalam organisasi era digital*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
<https://www.utdi.ac.id/terbitan/138/pentingnya-manajemen-data-di-era-digital>
- Gartner. (2020). *Data governance: What it is and why it matters*.
<https://www.techtarget.com/searchdatamanagement/definition/data-governance>.
- Handoko, T. H. (2019). *Dasar-dasar manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hikmawati, S., Santosa, P. I., & Hidayah, I. (2021). Improving data quality and data governance using master data management: A review. *IJITEE (International Journal of Information Technology and Electrical Engineering)*, 5(3).
<https://doi.org/10.22146/ijitee.66307>
- Khatri, V., & Brown, C. V. (2010). Designing data governance. *Communications of the ACM*, 53(1), 148–152. <https://dl.acm.org/doi/10.1145/1629175.1629210>
- Lestari, M. (2022). Perlindungan data pribadi dan implikasi tata kelola data di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Regulasi Digital*, 5(3), 112–120.

- McAfee, A., Brynjolfsson, E., Davenport, T. H., Patil, D. J., & Barton, D. (2012). Big data: The management revolution. *Harvard Business Review*. https://ailab-ua.github.io/courses/MIS510/big_data_-_the_management_revolution_0.pdf
- Mutiara Aisyah. (2025). *Menghadapi tantangan data governance di era digital*. <https://www.cloudcomputing.id/tips-trik/tantangan-data-governance>
- The Data Governance Institute. (2007). *Introduction to data governance*.
- Yovita Omega. (2024). *Pentingnya data governance dalam manajemen perusahaan*. <https://sunartha.co.id/blog/pentingnya-data-governance-dalam-manajemen-perusahaan/>
- Zhang, R., Xue, R., & Liu, L. (2020). Data governance in the age of big data: Challenges and future research directions. *Journal of Computer Information Systems*. https://www.researchgate.net/publication/374534991_Data_Governance_in_the_Era_of_Big_Data_Challenges_and_Solutions